

Festival Demokrasi Kota Bandung, Fokus Tingkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Menuju Pilkada 2024

Category: Politik & Parlemen

6 September 2024



KOTA BANDUNG, Prolite – Dalam upaya meningkatkan partisipasi dan edukasi politik bagi masyarakat, khususnya pemilih pemula, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Bandung menggelar Festival Demokrasi di Monumen Bandung Lautan Api, Tegalega, Rabu 4 September 2024.

Festival Demokrasi ini melibatkan peserta dari berbagai elemen masyarakat. Di antaranya adalah siswa SMA/SMK se-Kota Bandung, anggota Purna Paskibra, Kwartir Cabang Pramuka, serta penyelenggara Pilkada di tingkat PPK dan PPS, termasuk

perwakilan dari Bawaslu.

Pada kesempatan itu, Penjabat Wali Kota Bandung, Bambang Tirtoyuliono didampingi seluruh unsur Forkopimda Kota Bandung resmi membuka Festival Demokrasi dan menyampaikan pentingnya peran pemilih pemula dalam menentukan masa depan Kota Bandung.

“Jumlah penduduk Kota Bandung saat ini sekitar 2,6 juta jiwa atau tepatnya orang, dengan orang tercatat sebagai pemilih. Saya ingin menekankan kepada para pemilih pemula untuk menggunakan hak pilih dengan bijaksana, karena kalian adalah agen perubahan bagi kota ini,” tegasnya.

Penjabat Wali Kota juga mengingatkan pentingnya bijak dalam berkomunikasi di media sosial, menghindari penyebaran berita palsu, dan menjauhi tindakan bullying.

“Saya percaya generasi muda Kota Bandung cukup bijak dan dewasa untuk membuat pilihan yang tepat dalam Pilkada mendatang,” tuturnya.

Sedangkan Kepala Bakesbangpol Kota Bandung, Bambang Sukardi mengungkapkan rasa bangganya atas tingkat partisipasi Pemilu 2024 Kota Bandung yang mencapai 82,9 persen pada Februari lalu.

“Angka ini lebih tinggi dari rata-rata partisipasi di tingkat provinsi dan nasional. Kami berharap, partisipasi dalam Pilkada Serentak yang akan datang semakin meningkat,” ujarnya.

Festival Demokrasi ini menjadi wadah untuk menjangkau pendidikan politik bagi generasi muda, dengan harapan dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat.

Acara ini dirancang untuk menarik minat peserta melalui kombinasi seni tradisional, talkshow, dan musik modern, sehingga pesan tentang pentingnya pemilihan kepala daerah dapat tersampaikan dengan efektif.

Melalui kegiatan ini, pemerintah berharap dapat meningkatkan

kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada serentak tahun 2024, sekaligus mensosialisasikan pentingnya pencegahan korupsi di Kota Bandung.

Festival Demokrasi Kota Bandung tidak hanya menjadi ajang edukasi politik, tetapi juga menyampaikan pesan moral kepada generasi muda tentang pentingnya pemilu dan Pilkada untuk masa depan Kota Bandung yang lebih baik.